

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini prestasi dan kehidupan dua kata yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya sangat bertalian antara satu dengan yang lainnya. Terkadang siswa-siswi pada umumnya mengidentifikasi keberhasilan dalam belajar sebagai keberhasilan dalam kehidupan. Padahal kenyataannya tidak seperti itu, banyak siswa-siswi yang sukses dalam prestasi belajar belum tentu sukses dalam kehidupannya, dan ada pula siswa-siswi yang hidup serba berkecukupan tetapi prestasi belajarnya tidak begitu menggembirakan (Malahayati, 2005).

Kenyataannya banyak siswa-siswi ingin memperoleh nilai yang terbaik dalam hidup mereka, namun hanya mencapai kemajuan yang sedikit saja. Mereka berharap mendapat prestasi belajar Matematika yang tinggi tetapi terhambat oleh keterbatasan pengetahuan. Siswa-siswi yang berpikir ke depan tentu tidak puas dengan kenyataan yang ada. Mereka terus menerus mencari untuk mengerti mengapa sesuatu itu bisa terjadi, mengapa kejadian yang satu tidak sama dengan yang lainnya (Soefandy, 2003). Bila siswa-siswi berpikir menurut tingkatan-tingkatan semacam ini, maka siswa-siswi tersebut harus berusaha untuk mencapai apa yang menurut siswa-siswi itu penting, meskipun dalam pelaksanaannya siswa-siswi banyak mengalami rintangan-rintangan yang dapat menyurutkan.

Dalam dunia pendidikan yang begitu cepat dan terus-menerus berubah dewasa ini, siswa-siswi membutuhkan keahlian untuk berpikir agar dapat mengambil keputusan secara cepat dan yang lebih penting optimal, karena secara garis besar dapat dikatakan bahwa, bagaimana mungkin siswa-siswi dapat mencapai sukses dalam prestasi belajar Matematika jika dalam pelaksanaan kekuatan berpikir siswa-siswi itu lemah. Jadi untuk dapat sukses, siswa-siswi harus tahu bagaimana menggunakan kemampuan berpikir optimal siswa-siswi agar dapat mendapatkan manfaat yang paling baik.

Jika siswa-siswi dapat memperhatikan secara baik-baik bahwa siswa-siswi yang dapat maju dan sukses adalah siswa-siswi yang dapat mengeluarkan ide atau gagasan kreatif walaupun sederhana serta dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri, untuk meraih keberhasilan dalam meniti prestasi belajar Matematika. Menurut Bahri (2002), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Nawawi (dalam Anita, 2004) prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang bila mempelajari dan mengikuti materi disekolah dengan baik, yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh dari hasil tes ataupun ujian (evaluasi). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Melalui evaluasi dapat diketahui kemajuan-kemajuan belajar yang dialami oleh anak didik, serta dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya.